



Judul : 21 Nama Calon Anggota OJK di Tangan Presiden
Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 10

INDUSTRI KEUANGAN

21 Nama Calon Anggota OJK di Tangan Presiden

JAKARTA, KOMPAS — Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner OJK Periode 2022-2027 menyerahkan 21 nama calon hasil seleksi kepada Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Bogor, Senin (7/3/2022). Selanjutnya, Presiden akan memilih 14 nama untuk diserahkan kepada DPR. Sebanyak tujuh orang di antaranya akan dipilih menjadi Dewan Komisiner OJK.

Menteri Keuangan sekaligus Ketua Panitia Seleksi Sri Mulyani Indrawati memberikan keterangan secara daring kepada wartawan se usai menyerahkan hasil seleksi calon anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2027. Sri Mulyani didampingi anggota panitia seleksi lainnya.

Berdasarkan hasil seleksi oleh panitia seleksi (pansel), untuk calon ketua dewan komisiner, ditetapkan Mahendra Siregar, Darwin Cyril Noerhadi, dan Iskandar Simorangkir. Adapun Mirza Adityaswara, Marwanto, dan Mohamad Fauzi Maulana Ichsan disiapkan sebagai calon wakil ketua.

Sementara itu, Dian Ediana Rae, Agusman, dan Ogi Prasptomiyono dicalonkan sebagai kepala eksekutif pengawas perbankan. Sebagai calon kepala eksekutif pengawas pasar modal disiapkan tiga nama, yakni Hoesen, Inarno Djajadi, dan Doddy Zulverdi.

Pantro Pander Silitonga,

Iwan Pasila, dan Adi Budiarmo disiapkan sebagai calon kepala eksekutif pengawas perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Sementara sebagai calon ketua dewan audit diusulkan Hidayat Prabowo, Sophia Issabella Watimena, dan Budi Santoso.

Adapun calon anggota yang membidangi edukasi dan perlindungan konsumen disiapkan Friderica Widyasari Dewi, Hariyadi, dan Difi Johansyah.

"Panitia seleksi telah melakukan serangkaian tahapan seleksi sebagai berikut; pertama, pendaftaran yang dilakukan secara elektronik; kedua, seleksi administrasi, penilaian masukan masyarakat, rekam jejak, dan makalah; ketiga, *assessment* dan pemeriksaan kesehatan serta, keempat, afirmasi dan wawancara," tutur Sri Mulyani.

Stabilitas

Ketujuh anggota Dewan Komisiner OJK yang bertugas saat ini akan menjabat sampai 20 Juli 2022. Hingga akhir masa jabatannya, Dewan Komisiner OJK terus menjaga stabilitas sektor jasa keuangan sembari mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Ketua OJK Wimboh Santoso sebelumnya menegaskan, OJK akan terus melaksanakan kebijakan mikro dan makro. Untuk itu, OJK selalu berkoordinasi dengan otoritas terkait lainnya.

(INA)